

Strategi Penghimpunan Dan Pendistribusian ZISWAF Dalam Penanganan Covid 19 Di BAZNAS Banjarnegara

Peni Nurhidayah

Hukum Ekonomi Syariah Universitas Sains Al-Qur'an
Jawa Tengah Di Wonosobo

Email: peninurhidayah03@gmail.com

Abstract

The global pandemic has had a negative impact, one of which is the people's economy which resulted in social inequality. Many people have been affected by the COVID-19 pandemic to help solve this problem. BAZNAS Banjarnegara provides several social programs so that a strategy for raising funds and distributing ZISWAF is carried out for handling Covid 19. The purpose of this research is to find out the strategy for collecting and distributing ZISWAF funds in handling Covid 19 in Indonesia. BAZNAS Banjarnegara. This field research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that BAZNAS Banjarnegara during the covid 19 pandemic used a strategy of raising funds directly through a fund-picking program and indirectly through social media promotions and transfers. The strategy for distributing funds is channeled to communities affected by COVID-19 through the assistance of student data packages, basic food assistance for poor families, and medical expenses assistance given to families of zakat mustahik.

Keywords: Covid 19, Collection Strategy, Distribution Model, ZISWAF

Abstrak

Pandemi yang dialami secara global memberikan dampak negatif salah satunya adalah ekonomi kerakyatan yang mengakibatkan kesenjangan sosial. Masyarakat banyak yang terdampak akibat adanya pandemi virus covid 19 untuk membantu menyelesaikan masalah ini BAZNAS Banjarnegara memberikan beberapa program sosial sehingga dilakukan strategi penghimpunan dana dan pendistribusian ZISWAF untuk penanganan Covid 19. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi penghimpunan dan model pendistribusian dana ZISWAF dalam penanganan Covid 19 di BAZNAS Banjarnegara. Penelitian lapangan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Banjarnegara pada masa pandemi covid 19 menggunakan strategi penghimpunan dana secara langsung melalui program jemput dana dan secara tidak langsung melalui promosi sosial media dan transfer. Strategi pendistribusian dana disalurkan untuk masyarakat yang terdampak covid 19 melalui bantuan paket data pelajar, bantuan sembako untuk keluarga miskin, dan bantuan biaya berobat yang diberikan kepada keluarga mustahik zakat.

***Kata kunci:** Covid 19, Strategi Penghimpunan, Model Pendistribusian, ZISWAF*

Pendahuluan

Virus Covid 19 mulai muncul di akhir tahun 2019 dimana virus ini berasal dari Kota Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok, Cina. Kemudian kurang lebih tiga bulan virus ini masuk di Indonesia dan kasus pertama positif diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020. Adanya pengumuman yang disampaikan memunculkan kekhawatiran dan ketakutan di kalangan masyarakat Indonesia.

Pemerintah membuat beberapa strategis untuk penanganan Covid 19 agar tidak terjadi penularan yaitu dengan mengikuti standar aturan organisasi kesehatan dunia yang bernama *World Health Organization* (WHO) yaitu dengan melakukan 3M, menjaga jarak antar fisik manusia minimal satu meter, menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun pada air yang mengalir, kemudian memakai masker ketika melakukan bepergian baik itu ke pasar, masjid, ataupun tempat-tempat umum lainnya. Selain dari anjuran 3M pemerintah juga membuat sebuah aturan kerja yang dilakukan dirumah atau yang biasa disebut dengan *Work from Home* (WFH), semua ini demi memutus mata rantai penularan Virus Covid 19 yang melanda di seluruh dunia.

Pandemi Covid 19 memberikan dampak negatif yang terjadi di kehidupan manusia dan yang sangat dirasakan setiap masyarakat adalah dampak terhadap penurunan ekonomi. Banyak pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), sehingga hal ini bisa memunculkan adanya kesenjangan sosial yang berlebihan di kalangan masyarakat. Pandemi Covid 19 juga memunculkan masalah perekonomian dunia salah satunya di Indonesia, karena banyak manusia yang sulit untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya bahkan salah satunya adalah kebutuhan primer yaitu makan.

Putusnya tali perekonomian yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan manusia, menarik simpatik lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Banjarnegara untuk melakukan kegiatan penghimpunan dana ZISWAF yang didayagunakan untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid 19. Dalam Islam diajarkan untuk saling berbagi dengan keluarga dan umatnya untuk

saling membantu mereka ketika membutuhkan meskipun itu dalam keadaan sulit, perintah ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا
الْحَيْثُ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تُعْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS. Al-Baqarah :267)¹

Berdirinya BAZNAS lembaga sosial sebagai penyalur dana ZISWAF khususnya di Banjarnegara adalah dengan maksud untuk mengajak masyarakat untuk berlomba-lomba dalam kebaikan yaitu untuk ikut serta dalam hal tolong menolong untuk membantu sesama, seperti dalam firman Allah:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نُّجُوهُمْ إِلَّا مَنَ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ
ذَلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 (Transliterasi)*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hlm. 72.

Artinya: *“Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar.”* (QS. An-Nisa : 114)²

Namun di masa Pandemi Covid 19 dalam pergerakannya BAZNAS dibatasi untuk itu diperlukan sebuah strategi yang tepat dalam melakukan penghimpunan dana ZISWAF yang harus dilakukan oleh BAZNAS Banjarnegara. Hambatan pada ruang gerak ini harus diselesaikan agar BAZNAS sebagai lembaga sosial tetap terjaga dan bisa mengajak sesama untuk berbuat baik sehingga nilai sosial pada sesama umat manusia tetap terjaga. Strategi diciptakan harus mengikuti sesuai keadaan saat ini yaitu dengan mengikuti peraturan dari pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan. Strategi ini ditujukan untuk meningkatkan kembali penghimpunan dana sosial yang mengalami penurunan di Masa Pandemi Covid 19. Sebab ketika penghimpunan dana meningkat, maka ZSIWAF dapat didayagunakan untuk membantu masyarakat miskin yang terdampak Covid 19.

Virus Covid 19 yang menyerang secara global di seluruh dunia. Virus ini memiliki imbas yang besar pada masyarakat khususnya masyarakat miskin sampai kebutuhan makan juga tidak terpenuhi. Virus ini juga mengharuskan lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran secara online hal ini juga membutuhkan internet. Untuk itu diperlukan model pendistribusian dana yang tepat yang harus dilakukan oleh BAZNAS Banjarnegara. Dalam hal ini BAZNAS ikut

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*...hlm. 164.

serta pemerintah dalam hal penanganan Covid 19 yang terjadi di Indonesia.

Sesuai dengan pembahasan diatas penulis akan melakukan penelitian tentang “Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZISWAF dalam Penanganan Covid 19 di BAZNAS Banjarnegara”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi penghimpunan dan model pendistribusian dana ZISWAF dalam penanganan Covid 19 di BAZNAS Banjarnegara.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Lokasi atau subjek penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Banjarnegara. Dengan obyek penelitian adalah Strategi Penghimpunan dan Model Pendistribusian Dana ZISWAF dalam Penanganan Covid 19 di BAZNAS Banjarnegara yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian ini.

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: *Pertama*, Pengumpulan Data dengan Observasi. Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan di tempat secara langsung, teknik pengumpulan data dengan observasi ini mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan³.

³ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 164.

Teknik ini juga menjadi salah satu cara yang baik untuk melihat pelaksanaan (prosedur) secara langsung pada objek penelitian yaitu tentang Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Dana ZISWAF dalam Penanganan Covid 19 di Banjarnegara yaitu dengan ikut serta memberikan dana infaq dan sedekah di BAZNAS Banjarnegara agar setidaknya bisa sedikit membantu masyarakat yang terdampak Covid 19.

Kedua, Pengumpulan Data dengan Wawancara. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan suatu proses tanya jawab lisan. Interview ini melibatkan dengan pemberi informasi secara *face to face* untuk mendapatkan materi. Dalam mendapatkan data, penulis dibantu oleh beberapa narasumber dari beberapa bidang yang ada di BAZNAS Banjarnegara, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bidang Pengumpulan yaitu Kasugbag TU Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara.
- b. Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan yaitu Staff HAJUM Kemenan Kabupaten Banjarnegara.
- c. Bagian Administrasi SDM dan Umum yaitu Staff Bagian Umum Setda Kabupaten Banjarnegara.

Ketiga, Pengumpulan Data dengan Dokumentasi. Teknik ini memiliki efisiensi waktu yang relatif singkat karena data sudah tersimpan di tempat⁴. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, rekaman kaset, rekaman video, dan foto. Penulis harus selektif dalam memilih beberapa dokumen, sehingga bisa mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan⁵. Hasil

⁴ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi.*, hlm. 101.

⁵ *Ibid.*, hlm. 102.

data dokumentasi merupakan data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer yang berupa hasil wawancara dan pengamatan.

Strategi Penghimpunan Dana ZISWAF di BAZNAS Banjarnegara

Penghimpunan dana pada saat ini mengalami penurunan yang disebabkan karena adanya ruang batas yang sedikit sehingga dibutuhkan strategi. Melakukan strategi dalam penghimpunan dana adalah hal yang penting yang harus dilakukan oleh BAZNAS Banjarnegara dalam meningkatkan jumlah penerima dana ZISWAF pada masa Pandemi Covid 19.

Ada beberapa strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh BAZNAS Banjarnegara saat musim pandemi. Strategi ini sama seperti yang dilakukan oleh lembaga sosial lainnya yaitu dengan strategi secara langsung bertemu dengan muzakki salah satu programnya adalah program jemput dana. Kemudian secara tidak langsung atau melalui media sosial.

Musim pandemi seperti ini semua dibatasi yaitu dengan pemerintah melakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal ini membuat sedikit sulit untuk melakukan penghimpunan dana secara langsung atau terjun.

Untuk melakukan penghimpunan dana secara langsung BAZNAS Banjarnegara menggunakan fasilitasi protokol kesehatan dari kantor, yaitu menggunakan handsanitizer, masker, kaos tangan, dan vitamin. Kemudian cek kesehatan yang dilakukan setiap minggu sekali. Disini Amil diwajibkan untuk selalu memenuhi protokol kesehatan yaitu 3M (mencuci tangan pakai sabun dengan air yang

mengalir, menjaga jarak minimal 1 meter, dan menghindari kerumunan). Hal ini sudah dilaksanakan oleh BAZNAS Banjarnegara selama melakukan penghimpunan dana secara langsung.

Untuk mempermudah penghimpunan dilakukan juga strategi secara tidak langsung yaitu melalui media sosial, hal ini sangat berbeda dana yang biasanya dilakukan melau program jemput dialihkan dengan muzakki melakukan transfer.

Kemudian dalam meningkatkan penghimpunan dana BAZNAS Banjarnegara tidak bosan untuk mengajak masyarakat selalu saling tolong menolong hal ini dilakukan dengan menyebar pamflet dan poster di sosial media. Hal ini cukup efektif karena tidak perlu melakukan sosialisasi yang menyebabkan kerumunan.

Strategi Pendistribusian Dana ZISWAF di BAZNAS Banjarnegara

Kabupaten Banjarnegara sebagai peringkat pertama kasus positif Covid 19 di Jawa Tengah, hal ini sangat berdampak bagi masyarakat miskin. Melalui penghimpunan dana yang sudah dilakukan kemudian melakukan pendayagunaan dana ZISWAF untuk masyarakat yang terdampak adanya vmVirus Covid 19.

Strategi pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Banjarnegara dalam pendayagunaan dana ZISWAF antara lain:

1. Program pendidikan adalah pemberian bantuan untuk mendukung proses pendidikan bagi siswa / mahasiswa dari keluarga yang tidak mampu di Kabupaten Banjarnegara.
2. Program ekonomi merupakan bantuan modal usaha yang diberikan kepada keluarga miskin untuk melaksanakan usaha produktif seperti bertani, beternak, berdagang dan usaha lainnya.

3. Program kemanusiaan adalah program bantuan yang diberikan kepada mustahik zakat dalam bentuk, bantuan konsumtif lebaran, bantuan konsumtif permanen, bantuan korban bencana, dan bantuan bedah rumah.
4. Program kesehatan adalah program bantuan biaya berobat yang diberikan kepada keluarga mustahik zakat.

Pandemi Covid 19 masih dirasakan dan ditambah adanya peraturan PSBB dan PPKM. Hal ini sangat membatasi ruang gerak BAZNAS Banjarnegara, seperti tidak bisa mengumpulkan masa dalam jumlah banyak. BAZNAS Banjarnegara sedikit susah untuk bergerak ketika melakukan kegiatan sosialisasi yang mengharuskan mengumpulkan banyak orang. Kegiatan yang dilakukan tidak diperbolehkan terlalu lama harus mengikuti batas waktu sesuai anjuran dari pemerintah. Untuk itu solusi terakhir yang dilakukan BAZNAS Banjarnegara adalah dengan memaksimalan penggunaan sosial media ini menjadi salah satu jawaban ketika ruang gerak dibatasi.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, strategi yang digunakan dalam penghimpunan dana ZISWAF di BAZNAS Banjarnegara dilakukan dengan metode secara langsung yaitu dengan program jemput dana dan metode tidak langsung melalui media sosial untuk promosi, kemudian dengan cara muzakki mentransfer dana. Dalam pelaksanaannya BAZNAS Banjarnegara selalui mematuhi protokol kesehatan yaitu melakukan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan). *Kedua*, strategi pendistribusian dana ZISWAF yang dilakukan oleh BAZNAS

Banjarnegara adalah untuk kegiatan kemanusiaan yang sifatnya bantuan untuk masyarakat yang terdampak Covid 19, seperti; bantuan paket data untuk pelajar, bantuan sembako untuk keluarga miskin, dan bantuan biaya berobat yang diberikan kepada keluarga mustahik zakat.

Daftar Pustaka

- Amalia, Mila. 2020. *Mempererat Ukhwah Islamiyah di Masa Pandemi COVID-19*. Banten: Makmood Publishing.
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 (Transliterasi)*, Surabaya: Mekar Surabaya.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sianturi, Evendi. 2019. *Kesehatan Masyarakat*. Sidoarjo: Zifatma Jawa.
- Tim Kerja Kementerian dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19. 2019. *Pedoman Menghadapi Pandemi COVID-19 bagi Pemerintah Daerah Pencegah, Pengendalian, Diagnosis, dan Manajemen*.